

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, maka penelitian ini dapat disimpulkan menjadi 4 poin utama, yaitu:

- 1) Implementasi, Penerapan atau pelaksanaan akad *musyarakah* pada pembiayaan Small Medium Enterprise (SME) di Bank Syariah Indonesia Area Cirebon menerapkan prosedur pembiayaan bank syariah pada umumnya yakni menerapkan prinsip 5C dan 7A. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah, walaupun pada aspek SDM pelaksanaannya masih terbatas, sehingga dalam melakukan prosedur pembiayaan memakan waktu yang cukup lama. Pelaksanaan akad *musyarakah* pada pembiayaan Small Medium Enterprise (SME) di Bank Syariah Indonesia Area Cirebon sudah sesuai dengan prinsip Syariah dengan diperkuat oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bank syariah yang kesemuanya tidak melanggar prinsip ataupun Hukum Islam.
- 2) Tantangan atau Kendala dalam penyaluran pembiayaan *musyarakah* pada Small Medium Enterprise (SME) di Bank Syariah Indonesia Area Cirebon adalah proses pembiayaan yang panjang, maintenance nasabah Small Medium Enterprise (SME) yang harus dilakukan dengan baik, serta

Penjagaan kualitas pembiayaan yang lebih atas nasabah Small Medium Enterprise (SME) yang berakad musyarakah.

- 3) Perkembangan atau Pencapaian atas penerapan akad musyarakah pada Pembiayaan Small Medium Enterprise (SME) di Bank Syariah Indonesia Area Cirebon adalah dengan meningkatnya pertumbuhan penyaluran pembiayaan UMKM dari tahun ke tahun, hal ini didukung oleh BSI Pusat yang memiliki target untuk mencapai double digit melalui berbagai strategi yang telah dan akan dijalankan
- 4) Upaya Bank Syariah Indonesia Area Cirebon dalam meningkatkan Pembiayaan Small Medium Enterprise (SME) adalah dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi, yaitu menggali potensi dari dalam dan luar nasabah Bank Syariah Indonesia Area Cirebon.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya mahasiswa turut adil dalam perkembangan bank Syariah di Indonesia dan dapat mengetahui proses penyaluran pembiayaan musyarakah ke segmen Small Medium Enterprise (SME), dengan melakukan praktek kerja lapangan atau penelitian di perbankan syariah.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Cirebon

Agar dalam penyaluran pembiayaan Small Medium Enterprise (SME) dapat diminati dan dimanfaatkan oleh lebih banyak masyarakat khususnya yang menggunakan akad musyarakah, maka Bank Syariah Indonesia harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan sosialisasi dan penawaran kepada masyarakat pelaku usaha tentang produk-produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia utamanya Pembiayaan modal kerja yang menggunakan akad musyarakah.
- 2) Meningkatkan kualitas SDM pemroses pembiayaan SME agar proses pembiayaan tidak memakan waktu yang lama.
- 3) Peningkatan pengetahuan mengenai produk (*product knowledge*) dan pelayanan (*services*) kepada kepada nasabah.
- 4) Agar tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran bagi hasil dan mengganggu kualitas perbankan, maka dilakukan maintenance yang baik dalam melakukan monitoring pembiayaan dengan cara kunjungan berkala.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya memilih topik pembahasan terkait bagaimana perkembangan pasca merger, supaya mengetahui bagaimana progresnya setelah penelitian ini. Dan juga, Sebaiknya jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama alangkah baiknya memilih Bank Syariah Indonesia di Area yang lain.